

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ngaji Al-qur'an merupakan budaya yang sudah lama melekat dimasyarakat islam. Ngaji Al-quran menjadi salah satu hal penting yang perlu diajarkan sejak dini. Dengan peningkatan baca tulis Al-quran, penanaman materi akhlaq, fikih dan aqidah dapat membentangi generasi islam dari kemerosotan moral. Dengan itu, maka ngaji Al-qur'an sangat perlu untuk dikembangkan baik melalui lembaga formal ataupun non formal.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anaknya dirumah, bentuk kegiatan pendidikan yang dapat dilakukan orang tua dirumah tentunya melalui pengajaran, pembiasaan, pemberian contoh, dorongan, pujian, hadiah dan hukuman jika berbuat salah. Sedangkan materi pendidikan yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anaknya dirumah meliputi seluruh aspek ibadah baik solat maupun membaca Al-qur'an, aqidah, akhlak dan cara bermuamalah kepada sesama dan lingkungan sekitar.

Kemampuan anak dalam membaca Al-qur'an dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini merupakan faktor yang timbul dari diri anak itu sendiri yang artinya terdapat minat, bakat dan intelegensi yang telah melekat dari dalam diri anak tersebut untuk mau membaca Al-Qur'an.

Sedangkan pada faktor eksternalnya merupakan faktor yang datang dari luar diri anak, misalkan dari guru disekolah, guru di tempat privat, ajakan teman sebaya dan lain-lain. Adapun orang tua merupakan faktor yang sangat khusus dan dapat disebut sebagai faktor eksternal pertama bagi kemampuan anak dalam belajar Al-Qur'an. Karena merupakan orang terdekat yang dapat memberikan dorongan baik kepada anak.

Terdapat penelitian mengenai kendala orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar yang dilakukan oleh Marya Ulfa menunjukkan bahwa 25% orang tua menggunakan metode dalam pengajaran Al-qur'an, sebanyak 58% tidak menggunakan metode dan 17% kadang-kadang menggunakan metode. Hal tersebut karena orang tua tidak mengetahui metode belajar Al-Qur'an yang bisa diterapkan untuk anak ketika melakukan pembelajaran Al-Qur'an. Padahal metode pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan dalam melakukan pengajaran Al-Qur'an, agar anak menjadi lebih tertarik dan selalu bersemangat memiliki keinginan dalam terus belajar Al-Qur'an.

Selain itu, faktor orang tua merasa kesulitan dalam mendidik anak membaca Al-Qur'an karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang hukum-hukum bacaan tajwid dalam Al-Qur'an dan kesibukan orang tua dalam bekerja. Kebanyakan orang tua hanya mampu mengajarkan anaknya pada batas tingkatan Iqra dan tidak sampai pada tingkatan Al-Qur'an. Dan kurangnya waktu orang tua dalam mengajarkan anak membaca al-qur'an . dalam penelitian tersebut juga menunjukkan 33% kendala orang tua adalah

kesibukan dalam bekerja, 42% orang tua yang tidak sibuk, dan 25% orang tua yang kadang-kadang sibuk. Sehingga orang tua memutuskan mengantarkan anaknya ke tempat pengajian atau mencari guru ngaji yang dapat dipanggil ke rumah untuk belajar Al-Qur'an agar anak dapat belajar Al-Qur'an ke tingkatan yang lebih tinggi dan lebih intens.

Pada hasil penelitian tersebut juga ditemukan kesulitan orang tua pada saat mengajarkan Al-Qur'an, anak-anak lebih tertarik dan mudah terganggu dengan hal lain. Seperti meminta untuk menonton televisi, bermain handphone, bermain mainan dan lain sebagainya.

Melihat pada penelitian sebelumnya, terdapat minat orang tua memasukan anaknya pada lembaga privat Al-Qur'an dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan lembaga privat mengaji sebagai sarana pencarian guru ngaji dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an, maka peneliti akan melakukan penelitian yang perbedaannya terletak pada hasil penggunaan lembaganya yaitu lembaga Alif Iqra. Dalam penelitian ini, hal yang menjadi fokus penelitian adalah efektivitas penggunaan Alif Iqra sebagai platform pencarian guru ngaji.

Berdasarkan fenomena di atas, telah terjadi belum optimalnya kemampuan orang tua dalam mengajarkan ngaji Al-Qur'an kepada anaknya sehingga menyebabkan rendahnya efektivitas pembelajaran ngaji Al-Qur'an dirumah, maka perlu diteliti. Adapun yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di Alif Iqra Bandung ialah dilatarbelakangi oleh. Pertama, belum pernah dilakukan penelitian mengenai efektivitas organisasi hubungannya dengan

penggunaan Alif Iqra sebagai platform pencarian guru ngaji, kedua, peneliti merupakan salah satu pengajar pada lembaga Alif Iqra dan mengetahui kondisi perkembangan pada lembaga Alif Iqra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Organisasi di lembaga Alif Iqra?
2. Bagaimana penggunaan Platform Alif Iqra di Lembaga Alif Iqra?
3. Bagaimana Hubungan Efektivitas Organisasi dengan penggunaan Platform Alif Iqra?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Organisasi di lembaga Alif Iqra.
2. Untuk mengetahui penggunaan Platform Alif Iqra di Lembaga Alif Iqra.
3. Untuk menganalisa Hubungan Efektivitas Organisasi dengan penggunaan Platform Alif Iqra.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat dari segi teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai hubungan efektivitas organisasi dengan penggunaan platform Alif Iqra pada pencarian guru ngaji di Bandung.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk peneleitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

- 1) Meberikan informasi kepada orang tua adanya platform pencarian guru ngaji yang kompeten dengan menggunakan akses teknologi.
- 2) Membantu memudahkan orang tua mencari guru ngaji dengan waktu fleksibel.

b. Bagi Platform/Lembaga

Dapat digunakan untuk informasi dan bahan evaluasi kepada platform agar mengetahui sejauh mana efektivitas adanya platform terebut sebagai pembacrian guru ngaji.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan pengetahuan mengani semakin canggihnya teknologi dan pesatnya perkebangan era modern adanya Alif Iqra sebagai pencarian guru ngaji.

E. Kerangka Berpikir

Menurut (Hidayat, 1986), efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Jika semakin besar presentase yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Sedangkan menurut Schermerhorn (1986), efektivitas ialah pencapaian target output yang

diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya dengan output realisasi atau sesungguhnya, dikatakan efektif jika output seharusnya lebih besar dari pada output sesungguhnya (Schermerhorn, 1986).

Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan (Arikunto, 2016). Sedangkan menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers (2020) dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

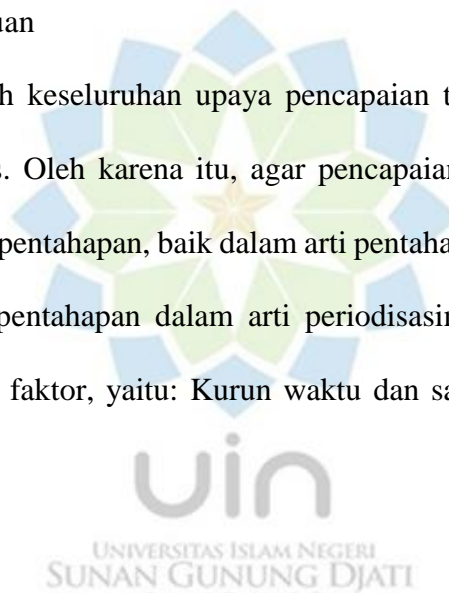
Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja (M.Steers, 2020).



Selain itu, adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak dikemukakan juga oleh S.P. Siagan, yaitu:

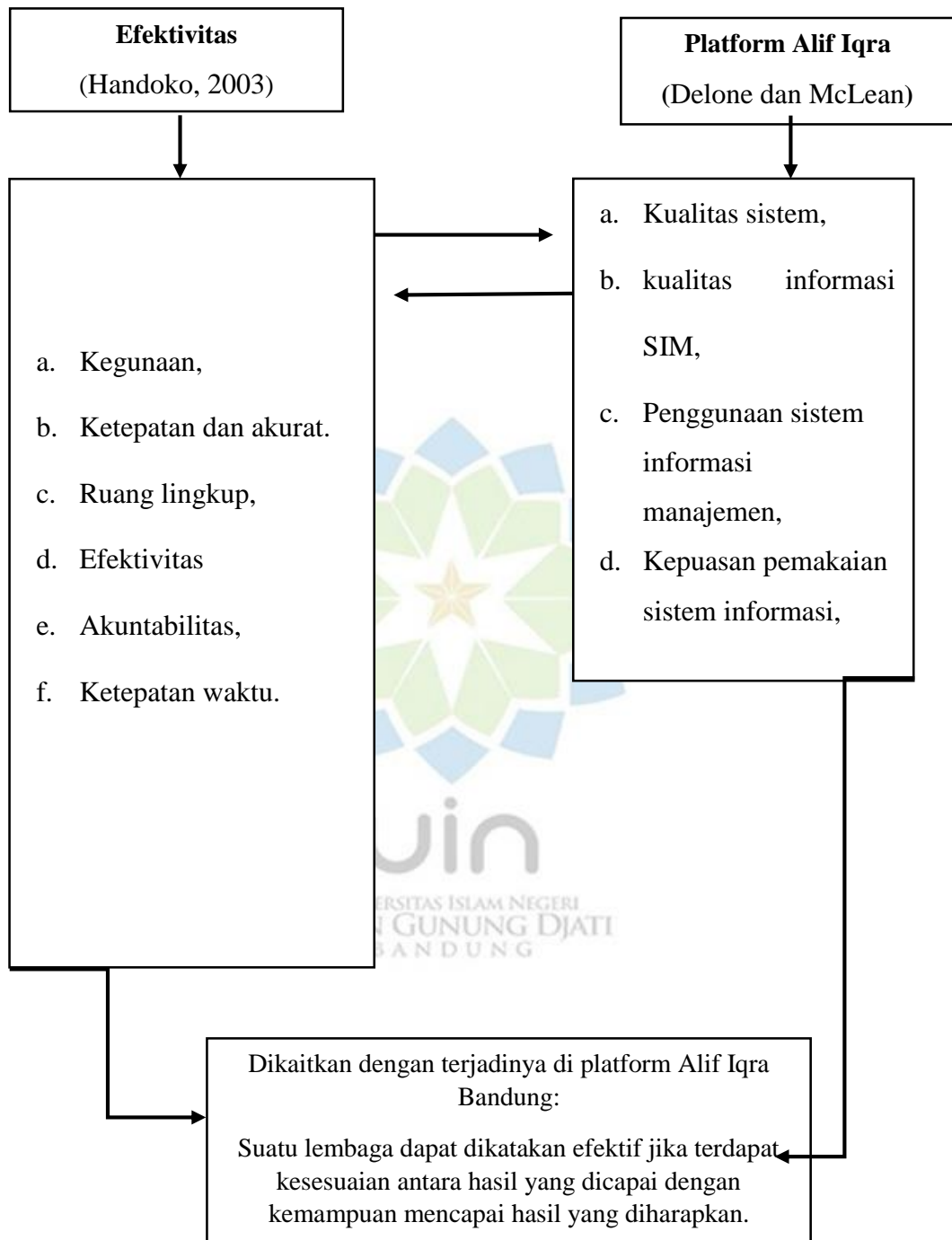
- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, dimaksudkan agar karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah hingga mencapai tujuan organisasi.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, strategi merupakan 'jalan' yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran agar tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan kebijakan yang mantap, kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan yang optimal.
- d. Perencanaan yang matang, berarti memutuskan lebih dulu apa yang akan dikerjakan oleh organisasi dimasa yang akan datang.
- e. Penyusunan program yang tepat pada suatu rencana yang dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif dengan sarana dan prasarana yang mungkin disediakan organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Ngaji Al-qur'an merupakan budaya yang sudah melekat bagi masyarakat Islam di Indonesia. Al-qur'an yang merupakan pedoman umat muslim yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan adab menjadi landasan utama para orang tua untuk senantiasa menanamkan pendidikan Alquran sejak dini.

dengan begitu ngaji Al-quran menjadi pilihan utama para orang tua untuk menanamkan nilai moral pada anaknya.

Dengan adanya kecanggihan teknologi dan meningkatnya penggunaan social media, Alif Iqra hadir untuk membantu para orang tua yang menginginkan anaknya lebih intens terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan Alif Iqra sebagai platform pencarian guru ngaji memudahkan para orang tua mencari guru ngaji dengan tujuan menciptakan generasi yang beragama dan berbudaya baik. Dengan mengelenggrakan pembelajaran ngaji Al-Qur'an dengan benar dan menyenangkan, serta menghadirkan pembelajaran ibadah yang baik dan mudah. Alif Iqra lembaga yang memiliki waktu fleksibel, sehingga dapat menyesuaikan waktu yang diinginkan orang tua dan anak.

Suatu lembaga dapat dikatakan efektif jika terdapat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan kemampuan mencapai hasil yang diharapkan. Begitu puula sebaliknya, suatu lembaga belum dapat dikatakan efektif jika tidak terdapat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan kemampuan mencapai hasil yang diharapkan. Secara ringkas, kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat dari paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : terdapat hubungan antara efektivitas organisasi dengan penggunaan platform Alif Iqra

H_o : tidak terdapat hubungan antara efektivitas organisasi dengan penggunaan platform Alif Iqra

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian pada penelitian ini yaitu mengenai “Efektivitas Organisasi Hubungannya dengan penggunaan Platform Alif Iqra”. Pada tema penelitian ini belum ada penelitian yang membahas dengan tema yang sama terkait penggunaan platform lembaga Alif Iqra, tema kajian ini merupakan tema baru dikarenakan masih belum familiarnya lembaga Alif Iqra dan platformnya akan tetapi sudah cukup pesat perkembangannya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema ini untuk mengetahui hubungan efektivitas organisasi dengan penggunaan platform Alif Iqra. Dengan itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian yang menarik untuk dikembangkan lebih jauh lagi dengan berbagai tanggapan dan masukan dari banyak pihak.

Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian yang cukup relevan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Maria Ulfa dengan judul “*Kendala Orang Tua dalam Mengajarkan Al-Quran pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Cot*

Keuranji” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bentuk partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Quran pada anak dan kendala yang dialami orang serta memecahkan masalah dengan solusi dari kendala yang hadapi orang tua (Marya Ulfa, 2020). Penelitian ini memiliki persamaan mengenai bahasan permasalahan orang tua dalam memberikan pengajaran Al-Qu’an pada anaknya. Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis spesifik pada lembaga Alif Iqra.

2. Skripsi oleh Rifda Shabrina dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning Pada Anak Usia Dini”* Hasil penelitian tersebut menjelaskan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk usia dini di TPA ALIF School Bintaro ditetapkan oleh Bagian Akademik. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus digunakan guru pada tiap materinya. Evaluasi pembelajaran di TPA Alif School Bintaro dilaksanakan dalam dua Teknik. Teknik Pertama yaitu melalui observasi pembelajaran harian yang hasilnya dicatat dalam buku student report siswa (Shabrina, 2018). Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu penelitian pada Lembaga TPA. Namun terdapat perbedaan pada penelitian yang akan penulis teliti. Pada skripsi ini meneliti mengenai implementasi pembelajaran sedangkan yang akan penulis teliti yakni mengenai efektivitas penggunaan platform Alif Iqra.